

MAESGAZINE

MAESGAZINE

EDISI 13

Erupsi Gunung Etna di Italia
Dampak pada Penerbangan
dan Kehidupan Warga

Kuil Kuno Kiyomizu-dera
Keindahan Arsitektur Jepang
yang Penuh Keharmonisan

PT. Kinarya Maestro Nusantara
Merenovasi Bank Sampoerna di Jakarta
Timur: Kini dalam Fase Finishing

TABLE OF CONTENT

Erupsi Gunung Etna di Italia: Dampak pada Penerbangan dan Kehidupan Warga 01

Jembatan Jepang Tanpa Paku: Teknologi Kuno dalam Konstruksi Modern 06

Kuil Kuno Kiyomizu-dera: Keindahan Arsitektur Jepang yang Penuh Keharmonisan 10

EPT. Kinarya Maestro Nusantara Merenovasi Bank Sampoerna di Jakarta Timur: Kini dalam Fase Finishing 14



Erupsi Gunung Etna di Italia: Dampak pada Penerbangan dan Kehidupan Warga

Gunung Etna, salah satu gunung berapi paling aktif di Eropa, kembali menunjukkan aktivitas erupsinya yang meningkat dalam 24 jam terakhir. Erupsi ini tidak hanya berdampak pada lingkungan sekitar, tetapi juga pada aktivitas penerbangan dan kehidupan ribuan orang.

Dampak Erupsi pada Penerbangan

Erupsi Gunung Etna yang terjadi baru-baru ini menyebabkan gangguan besar pada jadwal penerbangan di Bandara Catania, Sisilia. Berikut adalah dampak utama yang ditimbulkan:

1. Pembatalan dan Penundaan Penerbangan

Sebanyak 42 penerbangan terpaksa dibatalkan atau ditunda. Maskapai-maskapai besar seperti Ryanair dan easyJet mengalami gangguan operasional yang signifikan. Ryanair membatalkan penerbangan ke beberapa kota besar seperti Roma, Venesia, Pisa, dan Bergamo, sementara easyJet menghentikan sementara penerbangan ke London, Milano, dan Napoli.

2. Penumpang yang Terdampak

Keputusan untuk membatalkan dan menunda penerbangan ini berdampak pada sekitar 15 ribu penumpang. Banyak dari mereka harus mencari alternatif transportasi atau menunggu hingga penerbangan mereka dijadwalkan ulang.

3. Pengalihan Penerbangan

Beberapa penerbangan yang dijadwalkan mendarat di Bandara Catania dialihkan ke Palermo, yang berjarak empat jam berkendara. Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan tambahan bagi penumpang yang harus menempuh perjalanan darat lebih lama untuk mencapai tujuan akhir mereka.

Meskipun Bandara Catania tetap beroperasi, pihak otoritas bandara belum mengeluarkan pernyataan resmi terkait situasi ini. Namun, Istituto Nazionale di Geofisica e Vulcanologia (INGV) telah mengeluarkan peringatan merah, menandakan bahwa situasi bisa memburuk sewaktu-waktu. INGV melaporkan adanya peningkatan bertahap dalam aktivitas Strombolian di kawah Voragine sejak pukul 20.00 pada Rabu, 10 Juli.

Sejarah Erupsi Gunung Etna

Gunung Etna dikenal sering erupsi. Departemen Perlindungan Sipil Italia mencatat bahwa ini bukan pertama kalinya Gunung Etna menunjukkan aktivitas vulkaniknya. Dalam beberapa dekade terakhir, gunung ini telah meletus berkali-kali, dengan yang terbaru terjadi pada 5 Juli, di mana lahar panas dan asap hitam membumbung tinggi.



Implikasi Jangka Panjang

1. Kesiapsiagaan dan Evakuasi

Peningkatan aktivitas vulkanik seperti ini memaksa otoritas setempat untuk selalu siap dalam melakukan evakuasi jika diperlukan. Masyarakat sekitar Gunung Etna harus selalu waspada dan mengikuti arahan dari otoritas terkait.

2. Dampak Ekonomi

Gangguan pada penerbangan tidak hanya merugikan maskapai dan penumpang, tetapi juga berdampak pada ekonomi lokal, terutama yang bergantung pada pariwisata. Pembatalan penerbangan dapat mengurangi jumlah wisatawan yang datang, yang berakibat pada penurunan pendapatan bagi bisnis lokal.

3. Penelitian dan Pemantauan

Aktivitas Gunung Etna terus dipantau oleh para ilmuwan untuk memahami pola erupsinya dan memprediksi kemungkinan letusan di masa depan. Penelitian ini sangat penting untuk mengembangkan strategi mitigasi yang efektif dan mengurangi risiko bagi penduduk setempat.

Erupsi Gunung Etna di Italia menunjukkan betapa kuatnya kekuatan alam dan dampaknya terhadap kehidupan manusia. Gangguan pada penerbangan dan kehidupan ribuan penumpang hanyalah sebagian kecil dari implikasi yang lebih luas. Dengan peringatan merah yang dikeluarkan, penting bagi semua pihak untuk tetap waspada dan siap menghadapi kemungkinan situasi darurat. Sementara itu, upaya untuk memahami dan memitigasi dampak dari erupsi ini harus terus dilakukan oleh ilmuwan dan otoritas setempat.

CARA MENANGGULANGI

AGAR BANGUNAN RUMAH TAHAN

TERHADAP DAMPAK ERUPSI GUNUNG BERAPI

Erupsi gunung berapi, seperti yang terjadi pada Gunung Etna di Italia, dapat memiliki dampak signifikan terhadap bangunan dan infrastruktur di sekitarnya. Untuk memastikan rumah dan bangunan lainnya dapat bertahan dari ancaman erupsi, ada beberapa langkah dan strategi yang dapat diambil. Berikut ini adalah beberapa cara menanggulangi agar bangunan rumah tahan terhadap dampak erupsi gunung berapi:

1. Pemilihan Lokasi yang Tepat

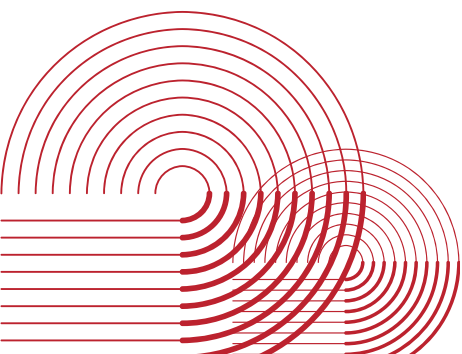
Jarak Aman: Bangun rumah di lokasi yang jauh dari zona bahaya atau daerah aliran lahar dan awan panas. Pemerintah biasanya menyediakan peta zona bahaya yang menunjukkan area berisiko tinggi.

Ketinggian: Memilih lokasi di area yang lebih tinggi dapat mengurangi risiko terkena aliran lahar dan banjir akibat erupsi.

2. Desain dan Konstruksi yang Kokoh

Struktur Tahan Gempa: Menggunakan teknik konstruksi tahan gempa untuk mengantisipasi getaran seismik yang sering menyertai erupsi gunung berapi.

Bahan Bangunan yang Tepat: Memilih bahan bangunan yang kuat dan tahan terhadap panas, seperti beton bertulang, baja, dan bahan tahan api lainnya.



3. Atap yang Kuat dan Tahan Beban

Kemiringan Atap: Mendesain atap dengan kemiringan yang cukup untuk mencegah penumpukan abu vulkanik yang bisa menyebabkan keruntuhan.

Material Tahan Panas: Menggunakan material atap yang tahan terhadap panas dan tidak mudah terbakar, seperti genteng beton atau metal.

4. Sistem Ventilasi dan Penyaring Udara

Penyaring Udara: Memasang penyaring udara di ventilasi untuk mencegah masuknya abu vulkanik ke dalam rumah.

Ventilasi yang Dapat Ditutup: Memastikan ventilasi dan jendela dapat ditutup rapat untuk mencegah abu masuk ke dalam rumah selama erupsi.

5. Perawatan dan Pemeliharaan Rutin

Pembersihan Atap dan Saluran Air: Rutin membersihkan atap dan saluran air dari abu vulkanik untuk mencegah penumpukan yang bisa menyebabkan kerusakan.

Inspeksi Struktural: Melakukan inspeksi rutin terhadap kondisi struktural bangunan untuk memastikan tidak ada kerusakan yang dapat diperburuk oleh erupsi.

6. Sistem Evakuasi dan Kesiapsiagaan

Rencana Evakuasi: Memiliki rencana evakuasi yang jelas dan terlatih untuk seluruh penghuni rumah.

Kit Darurat: Menyediakan kit darurat yang berisi masker, air bersih, makanan, dan obat-obatan untuk bertahan selama beberapa hari jika terjadi evakuasi.



7. Asuransi dan Dukungan Keuangan

Asuransi Rumah: Memastikan rumah memiliki asuransi yang mencakup kerusakan akibat bencana alam, termasuk erupsi gunung berapi.

Bantuan Pemerintah: Mengikuti program bantuan pemerintah untuk renovasi dan penguatan struktur rumah jika tinggal di daerah rawan erupsi.

8. Pendidikan dan Kesadaran

Pendidikan Warga: Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya erupsi gunung berapi dan tindakan pencegahan melalui program pendidikan dan latihan.

Kolaborasi dengan Ahli: Bekerja sama dengan ahli vulkanologi dan insinyur sipil untuk mendapatkan saran terbaik dalam mendesain dan membangun rumah tahan erupsi.

Dengan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat, rumah dapat dirancang dan dibangun untuk lebih tahan terhadap dampak erupsi gunung berapi. Penting bagi setiap individu dan komunitas yang tinggal di dekat gunung berapi aktif untuk selalu waspada dan siap menghadapi kemungkinan erupsi, serta mengikuti panduan dari otoritas setempat untuk keselamatan bersama.



JEMBATAN JEPANG TANPA PAKU: TEKNOLOGI KUNO DALAM KONSTRUKSI MODERN



“

Jepang, negara yang terkenal dengan teknologi canggih dan inovasi modern, ternyata memiliki warisan konstruksi kuno yang masih bertahan dan diaplikasikan hingga kini. Salah satu contoh menarik dari warisan tersebut adalah penggunaan teknik konstruksi jembatan tanpa paku, yang dikenal sebagai "kigumi." Teknologi ini tidak hanya menunjukkan keahlian dan kearifan nenek moyang, tetapi juga menjadi inspirasi dalam konstruksi modern.

SEJARAH DAN PRINSIP DASAR KIGUMI

Kigumi adalah teknik tradisional Jepang yang menggunakan potongan kayu yang diukir dan disatukan tanpa menggunakan paku atau perekat. Metode ini telah digunakan selama berabad-abad, terutama dalam pembangunan kuil, pagoda, dan rumah tradisional Jepang. Prinsip dasarnya adalah menghubungkan potongan kayu dengan sendi yang dirancang sedemikian rupa sehingga saling mengunci dengan presisi tinggi.

1. Sendi dan Pengunci:

Sendi Mortise dan Tenon: Salah satu teknik penguncian paling umum, di mana satu potongan kayu memiliki lubang (mortise) dan potongan lainnya memiliki pasak (tenon) yang masuk ke dalam lubang tersebut.

Sendi Dovetail: Bentuk seperti ekor burung yang mengunci dua potongan kayu bersama dengan sangat kuat dan stabil.

2. Fleksibilitas dan Kekuatan:

Teknik kigumi memungkinkan struktur untuk memiliki fleksibilitas yang penting dalam menghadapi gempa bumi, yang sering terjadi di Jepang. Struktur kayu dapat bergerak sedikit tanpa retak atau patah, memberikan daya tahan yang luar biasa terhadap guncangan.



APLIKASI DALAM KONSTRUKSI MODERN

Meskipun teknologi konstruksi telah berkembang pesat, prinsip-prinsip kigumi masih relevan dan sering digunakan dalam proyek-proyek modern. Beberapa contoh penerapan teknik ini meliputi:

1. Arsitektur Ramah Lingkungan:

Dengan meningkatnya kesadaran akan lingkungan, banyak arsitek dan insinyur yang kembali menggunakan kayu sebagai bahan utama karena sifatnya yang terbarukan dan ramah lingkungan. Kigumi menawarkan cara untuk membangun struktur kayu yang kuat tanpa menggunakan bahan kimia atau logam.

2. Desain Estetis dan Fungsional:

Kigumi tidak hanya memberikan kekuatan struktural, tetapi juga estetika yang unik dan indah. Banyak bangunan modern mengadopsi teknik ini untuk menciptakan ruang yang menarik dan artistik, seperti pusat kebudayaan, museum, dan rumah pribadi.

3. Restorasi Bangunan Bersejarah:

Untuk melestarikan bangunan bersejarah, penggunaan teknik asli seperti kigumi sangat penting. Teknik ini memungkinkan restorasi dilakukan dengan cara yang otentik, menjaga nilai sejarah dan budaya dari struktur tersebut.



Jembatan Tanpa Paku yang Terkenal



1. Jembatan Kintaikyo:

Terletak di kota Iwakuni, Prefektur Yamaguchi, jembatan Kintaikyo adalah salah satu contoh paling terkenal dari teknik kigumi dalam konstruksi jembatan. Dibangun pada tahun 1673, jembatan ini terdiri dari lima lengkungan kayu yang saling mengunci dengan presisi tinggi, tanpa menggunakan satu pun paku. Meskipun mengalami kerusakan akibat banjir pada tahun 1950, jembatan ini telah direkonstruksi dengan teknik yang sama, menunjukkan daya tahan dan keindahan dari teknologi kuno ini.

2. Jembatan Taushubetsu:

Jembatan ini, yang sering disebut sebagai "Jembatan Hantu," terletak di Hokkaido. Dibangun pada tahun 1937, jembatan ini menggunakan teknik kigumi yang memungkinkan kayu untuk mengembang dan menyusut dengan perubahan cuaca, memberikan kekuatan tambahan pada strukturnya.



MASA DEPAN KIGUMI DALAM KONSTRUKSI

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan meningkatnya kebutuhan akan solusi konstruksi yang berkelanjutan, kigumi menawarkan alternatif yang menarik dan fungsional. Penggunaan kayu sebagai bahan bangunan utama, dikombinasikan dengan teknik penguncian tradisional ini, dapat memberikan solusi yang inovatif dan ramah lingkungan.

Arsitek dan insinyur di seluruh dunia mulai mengadopsi dan mengadaptasi prinsip-prinsip kigumi dalam desain mereka, menciptakan struktur yang tidak hanya kokoh dan tahan lama tetapi juga indah dan harmonis dengan lingkungan sekitarnya.

Jembatan Jepang tanpa paku, dengan teknik kigumi yang mengesankan, merupakan bukti nyata dari keahlian dan kearifan nenek moyang yang masih relevan hingga saat ini. Dalam dunia konstruksi modern, teknik ini menawarkan solusi yang berkelanjutan dan estetis, menggabungkan tradisi dengan inovasi untuk masa depan yang lebih baik. Melalui penerapan dan pengembangan lebih lanjut, kigumi berpotensi menjadi bagian integral dari arsitektur dan konstruksi masa depan di seluruh dunia.

KUIL KUNO KIYOMIZU-DERA: **KEINDAHAN ARSITEKTUR JEPANG YANG** **PENUH KEHARMONISAN**

Kiyomizu-dera, atau Kuil Kiyomizu, adalah salah satu kuil paling terkenal dan penting di Jepang. Terletak di kota Kyoto, kuil ini menarik jutaan pengunjung setiap tahun karena keindahan arsitektur dan pemandangannya yang menakjubkan. Dibangun pada tahun 778 Masehi, Kiyomizu-dera tidak hanya merupakan situs keagamaan tetapi juga simbol budaya dan sejarah Jepang yang kaya.





Sejarah dan Keunikan Arsitektur

Kuil Kiyomizu-dera didedikasikan untuk Kannon, dewi belas kasih dalam agama Buddha. Nama "Kiyomizu" berarti "air murni," yang merujuk pada air terjun Otowa yang mengalir di area kuil. Legenda mengatakan bahwa air dari tiga aliran air terjun di sini membawa keberuntungan bagi cinta, sukses akademik, dan umur panjang.

1. Struktur Utama

Hondo (Aula Utama): Struktur utama kuil ini terkenal karena dibangun tanpa menggunakan paku, mirip dengan teknik konstruksi kigumi. Hondo berdiri di atas panggung kayu besar yang ditopang oleh pilar setinggi 13 meter, memberikan pemandangan spektakuler ke kota Kyoto dan hutan di sekitarnya.

2. Panggung Kiyomizu

Panggung Kiyomizu: Panggung ini adalah salah satu fitur paling ikonik dari Kiyomizu-dera. Terbuat dari kayu dan didukung oleh 139 balok kayu, panggung ini dirancang untuk fleksibel sehingga dapat menahan gempa bumi, yang sering terjadi di Jepang. Selain itu, panggung ini memberikan ruang bagi pengunjung untuk menikmati pemandangan musim semi dengan bunga sakura dan musim gugur dengan dedaunan merah.

3. Pagoda Tiga Lantai

Pagoda Tiga Lantai: Pagoda yang megah ini adalah salah satu struktur tertinggi di Kyoto dan mencerminkan harmoni arsitektur tradisional Jepang dengan alam sekitarnya.

KEINDAHAN YANG PENUH KEHARMONISAN

Kiyomizu-dera tidak hanya terkenal karena arsitekturnya yang indah, tetapi juga karena lokasinya yang harmonis dengan alam. Kuil ini dikelilingi oleh hutan hijau yang lebat, membuatnya tampak seperti bagian integral dari lanskap alam sekitarnya.



1. Musim Semi dan Musim Gugur:

Bunga Sakura dan Momiji: Pada musim semi, ribuan bunga sakura mekar di sekitar kuil, menciptakan pemandangan yang luar biasa. Di musim gugur, daun momiji (maple Jepang) berubah warna menjadi merah dan oranye yang cerah, menambah keindahan kuil ini.

2. Air Terjun Otowa:

Air Terjun Otowa: Pengunjung dapat minum air dari tiga aliran air terjun di bawah kuil, yang diyakini membawa keberuntungan. Air ini dianggap suci dan menjadi salah satu daya tarik utama bagi pengunjung.

RITUAL DAN FESTIVAL

Kiyomizu-dera adalah pusat dari berbagai ritual dan festival yang menarik wisatawan dari seluruh dunia.

1. Hanami dan Momiji-gari:

Hanami (Melihat Bunga Sakura) dan Momiji-gari (Melihat Daun Momiji): Dua tradisi Jepang yang melibatkan melihat keindahan bunga sakura dan daun momiji yang dapat dinikmati di kuil ini. Festival-festival ini menarik banyak pengunjung yang ingin merasakan keindahan alam dan budaya Jepang.

2. Festival Tahunan:

Seiryu-e Festival: Festival ini diadakan untuk menghormati naga biru, pelindung kota Kyoto. Dalam festival ini, peserta mengenakan kostum naga dan melakukan tarian serta prosesi yang penuh warna dan menarik.



KIYOMIZU-DERA DI ERA MODERN

Meskipun Kiyomizu-dera adalah kuil kuno, ia tetap relevan dan penting dalam era modern. Kuil ini telah diakui sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO dan terus menjadi simbol harmoni antara arsitektur manusia dan alam.



1. Konservasi dan Restorasi:

Restorasi Berkelanjutan: Pemerintah Jepang dan masyarakat setempat secara aktif bekerja untuk menjaga dan merestorasi kuil ini, memastikan bahwa keindahan dan keutuhan arsitektur kuno ini tetap terjaga untuk generasi mendatang.

2. Wisata Berkelanjutan:

Pariwisata Berkelanjutan: Kuil ini juga menjadi contoh dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan, dengan upaya untuk mengurangi dampak lingkungan dari kunjungan wisatawan dan menjaga kebersihan serta keindahan alam sekitarnya.

Kiyomizu-dera adalah contoh sempurna dari keindahan arsitektur Jepang yang harmonis dengan alam. Kuil ini tidak hanya menawarkan pemandangan yang memukau dan arsitektur yang luar biasa, tetapi juga memberikan pelajaran tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara pembangunan manusia dan alam. Sebagai salah satu kuil paling penting dan indah di Jepang, Kiyomizu-dera terus menarik dan menginspirasi jutaan pengunjung dari seluruh dunia, menjadikannya salah satu harta budaya terbesar Jepang.



PT. KINARYA MAESTRO NUSANTARA MERENOVASI BANK SAMPOERNA DI JAKARTA TIMUR: KINI DALAM FASE FINISHING

PT. Kinarya Maestro Nusantara, perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia, saat ini tengah menyelesaikan proyek renovasi besar-besaran Bank Sampoerna di Jakarta Timur. Proyek ini telah mencapai fase finishing, menandai hampir berakhirnya proses renovasi yang direncanakan dengan cermat. Transformasi ini tidak hanya memperbarui tampilan fisik bank tetapi juga meningkatkan fungsionalitas dan efisiensi operasionalnya.

Latar Belakang Proyek

Renovasi Bank Sampoerna ini merupakan bagian dari upaya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah serta menciptakan lingkungan kerja yang modern dan nyaman bagi karyawan. PT. Kinarya Maestro Nusantara, yang dikenal dengan keahliannya dalam proyek konstruksi berkualitas tinggi, dipercaya untuk menangani tugas penting ini.

Tahap-Tahap Renovasi

1. Perencanaan dan Desain:

Tahap pertama melibatkan perencanaan dan desain yang matang, dengan fokus pada modernisasi bangunan tanpa mengorbankan elemen-elemen klasik yang menjadi ciri khas Bank Sampoerna. Tim arsitek dan desainer interior bekerja sama untuk menciptakan ruang yang fungsional dan estetik. memastikan bangunan ini tahan lama dan efisien energi.

Tahap-Tahap Renovasi

1. Perencanaan dan Desain:

Tahap pertama melibatkan perencanaan dan desain yang matang, dengan fokus pada modernisasi bangunan tanpa mengorbankan elemen-elemen klasik yang menjadi ciri khas Bank Sampoerna. Tim arsitek dan desainer interior bekerja sama untuk menciptakan ruang yang fungsional dan estetis.



2. Pembongkaran dan Persiapan:

Pada tahap ini, area-area tertentu dari bangunan lama dibongkar untuk memberikan ruang bagi struktur baru dan peralatan modern. Proses ini dilakukan dengan hati-hati untuk meminimalkan gangguan terhadap operasional bank sehari-hari.



3. Konstruksi Utama:

Tahap konstruksi utama mencakup pembangunan ulang ruang-ruang kantor, area pelayanan nasabah, dan fasilitas umum lainnya. Teknologi terkini digunakan untuk memastikan bangunan ini tahan lama dan efisien energi.



4. Pemasangan Sistem Teknologi:

Bank Sampoerna kini dilengkapi dengan sistem teknologi canggih, termasuk jaringan internet berkecepatan tinggi, sistem keamanan modern, dan infrastruktur IT yang lebih baik. Hal ini dilakukan untuk mendukung layanan perbankan digital yang semakin berkembang.

Fase Finishing

Kini, proyek renovasi ini telah memasuki fase finishing. Fase ini melibatkan penyelesaian detail akhir yang akan memberikan sentuhan akhir pada bangunan baru ini.

1. Penyelesaian Interior:

Tim interior bekerja keras untuk menyelesaikan pemasangan furnitur, pencahayaan, dan dekorasi interior lainnya. Desain interior dirancang untuk memberikan suasana yang nyaman dan profesional, baik untuk karyawan maupun nasabah.

2. Pengecatan dan Pelapisan:

Proses pengecatan dan pelapisan dilakukan dengan cermat untuk memastikan hasil yang bersih dan estetik. Warna-warna yang dipilih mencerminkan identitas merek Bank Sampoerna sekaligus menciptakan lingkungan yang menyenangkan.

3. Pengujian Sistem:

Semua sistem teknologi, termasuk sistem keamanan dan IT, diuji secara menyeluruh untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik sebelum bank kembali beroperasi penuh.





Manfaat Renovasi

Renovasi ini membawa berbagai manfaat bagi Bank Sampoerna dan para pemangku kepentingannya.

1. Lingkungan Kerja yang Lebih Baik:

Ruang kerja yang modern dan nyaman meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

2. Peningkatan Layanan Nasabah:

Fasilitas yang lebih baik dan teknologi canggih memungkinkan Bank Sampoerna memberikan pelayanan yang lebih cepat dan efisien kepada nasabah.

3. Efisiensi Energi:

Penggunaan teknologi ramah lingkungan dan desain yang efisien energi membantu mengurangi biaya operasional dan dampak lingkungan.

Antisipasi Pembukaan Kembali

Dengan renovasi yang hampir selesai, antisipasi tinggi dari karyawan dan nasabah Bank Sampoerna untuk pembukaan kembali cabang ini. PT. Kinarya Maestro Nusantara memastikan bahwa setiap detail diperhatikan untuk memberikan hasil terbaik.

Renovasi Bank Sampoerna di Jakarta Timur oleh PT. Kinarya Maestro Nusantara merupakan contoh nyata bagaimana modernisasi dapat dilakukan tanpa mengorbankan nilai-nilai inti sebuah institusi. Proyek ini menunjukkan komitmen Bank Sampoerna dalam meningkatkan layanan dan kesejahteraan semua pemangku kepentingannya. Dengan fase finishing yang sedang berlangsung, bank ini siap untuk kembali beroperasi dengan wajah baru yang lebih segar dan efisien.





MAESGAZINE

BACA JUGA:



ESGAZINE
MAESG



[juragankontraktor](https://www.instagram.com/juragankontraktor)



Maestrokontraktor.com



[0856-5656-8527](https://wa.me/0856-5656-8527)

Ruko Palem Ganda Asri
No.13, RT.01/RW.07,
Meruyung, Kec. Limo,
Depok 16532